



# PENGAYAAN Hara Kotoran Sapi

## MANFAAT

- 1 Meningkatkan nilai tambah dari limbah kotoran ternak dalam bentuk unsur hara ataupun pendapatan petani.
- 2 Meningkatkan kebersihan lingkungan.
- 3 Pengoptimalan tenaga kerja keluarga.
- 4 Menekan biaya pupuk an-organik yang harganya cenderung naik dan sulit diperoleh.

## PROSES PEMBUATAN PUPUK ORGANIK



## PENGUNAAN

Sesuaikan pemanfaatannya dengan kondisi tanah dan jenis komoditas tanaman yang diusahakan ( $\pm 1,5$  ton/ha)

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau

Jln. Kaharuddin Nasution km 10 Pekanbaru, Telp. 0761 674205 Fax 0761 674206

Please register PDFcamp on <http://www.verypdf.com/>, thank you.

## LATAR BELAKNG

Semakin sering dipergunakan lahan usaha pertanian, semakin berkurang kemampuannya, apalagi lahan marginal yang miskin unsur hara akan menunjukkan gejala pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang lambat serta miskin nilai gizi baik sumber makanan manusia ataupun sebagai pakan ternak. Untuk mempertahankan kesuburannya perlu dilakukan pemupukan.

Pemanfaatan kotoran ternak merupakan suatu solusi yang sangat tepat pada saat sekarang ini, karena kotoran ternak sebagai pupuk organik dapat memperbaiki struktur dan tekstur tanah, serta mendukung pertanian sehat. Selain itu pupuk an-organik harganya sangat mahal karena tidak lagi disubsidi oleh pemerintah dan sulit diperoleh di lapangan.

Memfaatkan kotoran ternak sebagai pupuk juga dapat memotivasi keterpaduan usaha ternak dan tanaman. Disatu pihak tanah memerlukan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman. Kandungan hara tersebut banyak terdapat di dalam kotoran ternak. Di lain pihak ternak juga memerlukan tanaman (hijauan) bernilai gizi untuk memenuhi kebutuhan bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Nilai gizi tanaman akan lebih baik jika unsur hara yang diperlukannya tersedia di dalam tanah tempat dimana tanaman itu tumbuh.

Terkait dengan jerami padi sebagai pakan ternak untuk satu hektar lahan sawah dapat menghasilkan 6 - 8 ton jerami segar setiap kali panen. Jumlah ini jika diolah dengan baik dapat memenuhi kebutuhan pakan sumber hijauan 2 - 3 ekor ternak sapi dewasa pertahun. Keadaan ini akan menjadi dua kali lipat jika sawah tersebut beririgasi, sehingga dapat panen dua kali setahun. Dilain pihak seekor ternak sapi dewasa dapat menghasilkan 4 - 5 ton kotoran basah/tahun (sapi kereman) yang dapat diolah menjadi 2 - 2,5 ton kompos. Bila keterpaduan seperti ini dapat dilaksanakan, niscaya produktivitas lahan dapat ditingkatkan karena sebagian biaya pupuk dapat dikurangi.

## PERSIAPAN PEMBUATAN KOMPOS

Siapkan kompos yang beratapkan seng atau dari bahan yang murah dan mudah didapat di lokasi. Buat wadah untuk membuat kompos di dalam bangunan dengan ukuran: 5 X 2 X 1 m untuk kapasitas isi 1,5 ton (sesuai kebutuhan). Jika memungkinkan sebaiknya alas dan dinding terbuat dari tembok, apabila kondisi tidak memungkinkan dapat terbuat dari papan sibiran, bambu, atau dibuatkan dalam bentuk lubang, agar mudah melakukan pembalikan bahan kompos.

Bahan : kotoran sapi, probion, urea, dan TSP sesuai kebutuhan

Peralatan: cangkul, skop, sapu lidi, garu, ayakan, goni plastik atau kantong plastik.

## PEMBUATAN

Aduk hingga rata 1 ton kotoran sapi dengan masing-masing 2,5 kg probion, urea dan TSP di dalam wadah yang telah disediakan

Tumpuk adukan di dalam wadah setinggi 1 m

Lakukan pembalikan adukan 1 X seminggu

Kompos akan matang setelah 3 minggu (3 X pembalikan)

Untuk menghasilkan partikel kompos yang relatif sama dan bebas dari bahan yang tidak diperlukan, lakukan penjemuran di bawah terik matahari, kemudian diayak

Masukkan dalam goni plastik atau kantong plastik kompos yang telah di ayak

Kompos siap disimpan, didistribusikan, dipasarkan atau langsung dipergunakan